

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tugasaku Sehari-Hari Di Rumah Menggunakan Metode Kooperatif *Make A Match* Dengan Media Benda Konkret

Bety Andriyani

SDN Karangkandri 04
betyfattah12345@gmail.com

Article History

accepted 01/11/2020

approved 08/11/2020

published 15/11/2020

Abstract

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in thematic learning my daily assignments at home for Indonesian and math lesson content using the cooperative make a match method. This research is a classroom action research (PTK) which is conducted in three cycles, each cycle consisting of planning, implementation, and reflection stages. The subjects of this study were students of class II SDN Karangkandri 04 Cilacap in the 2020/2021 school year, totaling 29 students. Data collection techniques using tests. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Research shows that the application of the make a match cooperative learning method can improve student learning outcomes in thematic learning my daily assignments at home for Indonesian and math lesson content in class II SDN Karangkandri 04 academic year 2020/2021 as evidenced by a percentage of 66% (Indonesian) ; 59% (mathematics) completeness of learning outcomes in cycle I, 93% (Indonesian); 90% (mathematics) in cycle II and 100% (Indonesian & mathematics) in cycle III.

Keywords: learning outcomes, cooperative make a match method, students

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tugasaku sehari-hari di rumah untuk muatan pelajaran bahasa indonesia dan matematika dengan metode kooperative make a match. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Karangkandri 04 Cilacap tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Kooperative tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tugasaku sehari-hari di rumah untuk muatan pelajaran bahasa indonesia dan matematika di kelas II SDN Karangkandri 04 tahun pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan persentase 66 % (bahasa indonesia) ; 59 % (matematika) ketuntasan hasil belajar pada siklus I, 93 % (bahasa indonesia); 90 % (matematika) pada siklus II dan 100 % (bahasa indonesia&matematika) pada siklus III.

Kata kunci: hasil belajar, metode kooperative make a match, Siswa



PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan pendidikan menjadi tantangan termasuk peningkatan mutu, relevansi dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, berimplikasi secara nyata dalam program pendidikan dan kurikulum sekolah.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti mempunyai beberapa tujuan yang antara lain: meningkatkan hasil belajar tentang tematik subtema tugasku sehari-hari di rumah; mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik subtema tugasku sehari-hari di rumah siswa kelas II SD Negeri Karangandri 04 setelah menggunakan pendekatan Bermain peran; menganalisis dampak penerapan pendekatan bermain peran terhadap peningkatan hasil belajar tematik subtema tugasku sehari-hari di rumah siswa kelas II SD Negeri Karangandri 04.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ternyata ditemui beberapa kendala, di antaranya: kurangnya motivasi siswa. Pada dasarnya siswa merasa malas dan kurang tertarik ketika mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas mungkin dikarenakan metode yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pelajaran kurang tepat atau membosankan. Oleh karena itu, penulis merasa tertantang untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengenai pembelajaran tematik subtema tugasku sehari-hari di rumah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media benda konkret supaya siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Metode *Make a Match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Kurniasih dan Sani (2015) menyatakan bahwa *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan. Sedangkan menurut Afandi (2013) *Make a Match* merupakan tipe model pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam proses pembelajaran tematik subtema Tugasku sehari-hari di Rumah itu guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan dan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa sebagai subjek tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, sehingga subtema Tugasku sehari-hari di Rumah dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, begitu juga dengan siswanya dapat memahami subtema Tugasku sehari-hari di Rumah dengan baik. Dengan demikian dengan menggunakan model kooperatif tipe *Make a Match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Tematik Subtema Tugasku sehari-hari di Rumah.

Pada pembelajaran tematik tugasku sehari-hari di rumah di kelas II SDN Karangandri 04 kesugihan Cilacap tahun Pelajaran 2020/2021. tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Bahasa Indonesia dan Matematika.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN Karangandri 04 kKesugihan Cilacap tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 peserta didik. Data yang dianalisis berupa data kualitatif yaitu penggunaan metode kooperative tipe make a match dan data kuantitatif yaitu hasil belajar tematik peserta didik. Teknik pengumpulan data Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan maka pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut.

Penerapan Metode Make a match

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan penerapan metode kooperative tipe make a match yang dilakukan oleh guru, terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan Penerapan Metode Kooperative tipe make a match

Langkah	Siklus	Siklus	Siklus
	I	II	III
Peserta didik dapat dengan mudah memahami kalimat yang ditampilkan pada media power point	2	3	4
Peserta didik mampu memahami setiap materi yang disampaikan menggunakan media benda konkret	2	2	3
Menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik	3	3	3
Memberi tugas kepada semua peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang telah disediakan oleh guru	3	4	4
Mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi	3	3	4
Melakukan evaluasi pembelajaran	3	3	4
Rata-rata	2.7	3.0	3.7
Prosentase ketuntasan	66	88	95

Penerapan Metode Kooperative tipe make a match dalam pembelajaran tematik tugasku sehari-hari meliputi langkah-langkah: (1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah. (2) siswa dibagi kedalam 2 kelompok misalnya kelompok A dan B. kedua kelompok diminta untuk berhadapan-hadapan. (3) Guru memberikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. (4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang di pegang dengan kartu kelompok lainnya. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada mereka. (5)guru meminta semua kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. (6) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri. (7) guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapatkan pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak. (8) terakhir guru memberikan informasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. (9) guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Langkah-langkah metode kooperative tipe make a match dilaksanakan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2011) dalam Ardiana Maulidah yang melakukan penelitian dengan topik Peningkatan Hasil Belajar Tematik Subtema Tugasku Sehari-hari di rumah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperative Tipe Make a Match pada siswa kelas II B MI Unggulan Assa'adah Surabaya.

Hasil Belajar Tematik Tugasku Sehari-hari di Rumah

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar Tematik Tugasku sehari-hari di rumah Terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar

Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	f	%	f	%	f	%
100	5	17.24	6	20.7	16	55.17
90	6	20.7	9	31.03	6	20.7
80	5	17.24	7	24,13	4	13.8
70	4	13.8	4	13.8	2	6.9
60	4	13.8	2	6.9	-	-
50	2	6.9	1	3.4	1	3.4
40	3	10.34	-	-	-	-
Jumlah	29	100	29	100	29	100
Rata-rata	75.17	-	85.17	-	92.75	-
Tuntas	20	66	26	93	28	97

Peningkatan hasil belajar Tematik tugasku sehari-hari di rumah menggunakan metode kooperative tipe make a match pada peserta didik diukur dengan menggunakan teknik tes hasil belajar dengan instrument lembar soal evaluasi. Teknik pengumpulan data hasil belajar peserta didik diterapkan disetiap pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran. Aspek yang diukur yaitu aspek kognitif atau pengetahuan yang terdiri dari mengingat (C1), memahami (C2), menemukan (C4), dan menganalisis (C4) yang diukur berdasarkan hasil evaluasi setelah mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode kooperative tipe make a match.

Penggunaan metode kooperative tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN Karangandri 04 Kesugihan Cilacap secara signifikan. Pada hasil Penilaian sebelumnya terdapat 12 dari 29 peserta didik yang belum mencapai KKM dengan persentase ketuntasan hasil belajar hanya 53%. Setelah dilakukan tindakan, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I meningkat menjadi 66% dan pada pertemuan kedua menjadi 93%. dan pada siklus III meningkat menjadi 97 %. Berdasarkan hasil di atas, rata-rata ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 60% dan siklus II sebesar 93%. dan siklus III sebesar 97 %.

Berdasarkan analisis hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan tindakan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode Kooperative Tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tugasku Sehari-hari di Rumah menggunakan media benda konkret. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiana

Maulidah yang membuktikan bahwa metode kooperative Tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar tematik Tugasku sehari-hari di rumah di kelas II SDN Karangkandri 04 Kesugihan Cilacap secara signifikan. Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat Huda (2011) Bahwa penggunaan metode kooperative tipe make a match berpengaruh baik pada proses pembelajaran dan hasil belajar Tematik Tugasku sehari-hari di rumah meningkat secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut. Penggunaan metode Kooperatif tipe make a match untuk meningkatkan hasil belajar Tematik tugasku sehari-hari di rumah di kelas II SD Negeri Karangkandri 04 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah. (2) siswa dibagi kedalam 2 kelompok misalnya kelompok A dan B. kedua kelompok diminta untuk berhadapan-hadapan. (3) Guru memberikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B. (4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang di pegang dengan kartu kelompok lainnya. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang diberikan kepada mereka. (5) guru meminta semua kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan. (6) Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri. (7) guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapatkan pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak. (8) terakhir guru memberikan informasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi. (9) guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi. Penggunaan metode Kooperatif tipe make a match dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tugasku Sehari-hari Di Rumah di kelas II SD Negeri Karangkandri 04 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 60 % meningkat pada siklus II sebesar 93 % dan meningkat lagi pada siklus III sebesar 97 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta).
- Hastuti, D. N. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di SMKN 1 Godean*. Skripsi pada Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: UNY.
- Mujoyana, M. (2015). *Penerapan model pembelajaran tutor sebaya berbantuan Power Point untuk meningkatkan hasil belajar materi himpunan kelas VII MTs Baitussalam Semarang* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Sanjaya, W. (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. Setiana, E. (2019). *Informatika untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Grafindo.
- Siregar, H. I. (2016). Pengelolaan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Microsoft Excel di Kelas VIII-D Smp Negeri 1 Batangkuis. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 6(1).
- Munadi, Yudi.2008. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada)
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada).
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran TEMATIK*, (Jakarta: